

FILSAFAT PENDIDIKAN PAULO FREIRE

Sebuah Kajian Antropologi Filosofis

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh

Hermawan Winditya
00750804 / 20043301010860005

Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA
JAKARTA**

Jakarta, September 2007

TESIS
FILSAFAT PENDIDIKAN PAULO FREIRE
Sebuah Kajian Antropologi Filosofis

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Hermawan Winditya

00750804 / 20043301010860005

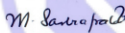
Telah dipertahankan di depan Panitia Pengujian pada 25 September 2007
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Panitia Ujian

Ketua Panitia Ujian / Penguji I


Prof. Dr. J. Sudarminta

Penguji II



Prof. Dr. M. Sastrapratedja

Penguji III



Prof. Dr. Alex Lanur

Disahkan pada 18 Desember 2007

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Filsafat

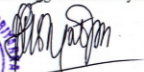


Dr. B. Herry-Priyono

Ketua

Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara





Dr. Eddy Kristianto

ABSTRAK

[A] Nama: Hermawan Winditya (00750804 / 20043301010860005)

[B] Judul: *Filsafat Pendidikan Paulo Freire: Sebuah Kajian Antropologi Filosofis*

[C] 106 halaman, 2007

[D] Kata-Kata Kunci:

Konsientisasi, Dialog, Praksis, Situasi batas, tindakan batas, humanisasi, dehumanisasi, semi-intransitif, transitif-naif, transitif kritis, alfabetisasi, literasi, kesadaran kritis, kodifikasi, dekodifikasi, kurikulum, kebudayaan bisu, verbalisme, aktivisme, sistem bank, sistem hadap masalah, roh pendidikan, otonomi pendidikan, pembebasan, Dunia Ketiga.

[E] Isi Abstrak:

Tesis ini adalah upaya untuk memahami gagasan pokok filsafat pendidikan Paulo Freire yang bertolak dari pandangannya tentang manusia. Menurut Freire, manusia tidak saja berada dalam dunia, namun juga berada bersama-sama dengan dunia. Manusia tidak hanya hidup di dunia, tetapi hidup dan berinteraksi dengan dunia. Situasi ini mengandaikan bahwa manusia perlu sikap orientatif. Artinya bahwa manusia tidak hanya sanggup, namun juga mengerti dan kemudian mengubah realitas. Bertolak dari pandangan tentang filsafat manusianya itu, Freire kemudian merumuskan gagasannya tentang hakikat pendidikan. Kajian antropologi filosofis yang dipilih dalam tesis ini merupakan upaya pemahaman secara lebih mendalam tentang hakikat manusia yang menjadi fokus perhatian Freire. Perspektifnya tentang pendidikan, sesungguhnya diawali oleh kritiknya atas kondisi masyarakat Dunia Ketiga yang penuh penindasan. Penindasan yang telah berjalan sangat lama telah menciptakan *kultur bisu* dalam kehidupan masyarakat. Lebih buruk lagi, penindasan yang sistematis tersebut telah mengkonstruksi alam pikir masyarakat yang sangat menguntungkan kekuasaan penindas. Karena itu, Freire memperkenalkan pendekatan radikal dalam pendidikan, di mana pendidikan bertujuan membebaskan manusia dari situasinya yang tertindas, serta berorientasi pada perlawanan atas struktur yang menindas itu. Karena itu, Freire menganjurkan suatu konsep pendidikan yang membebaskan. Kekuatan teori Freire, berada pada pendekatan yang radikal dan kritis terhadap praktik pendidikan tradisional. Freire mencoba membangkitkan kreativitas peserta didik dengan suatu metode kritis. Perkembangan kesadaran kritis dicapai melalui praktik pendidikan yang dialogis. Sikap kritis ini diharapkan mampu menuntun mereka dalam mewujudkan transformasi dunia. Dalam konteks pendidikan di sekolah, filsafat pendidikan Freire melihat peserta didik sebagai pusat kegiatan pendidikan dan perspektif ini berusaha membekalinya dengan cara-cara yang diperlukan untuk menjawab tantangan-tantangan lingkungannya sendiri. Dalam perspektif ini, setiap usaha untuk mengalihkan pengetahuan dari guru kepada anak yang sifatnya indoktrinatif ditolak. Bagi Freire, sistem pendidikan harus menjadi kekuatan penyadar dan pembebas umat manusia. Sistem pendidikan mapan selama ini telah menjadikan anak didik sebagai manusia yang *tercerabut* dari realitas dirinya dan dunia sekitarnya. Meskipun latar-belakang masalah yang dikupas oleh Freire adalah masyarakat Brazil pada zamannya, namun tidak dapat dipungkiri bahwa banyak masalah yang serupa juga muncul dalam sistem pendidikan di Indonesia dewasa ini. Atas dasar itulah, gagasan-gagasan emas dalam filsafat pendidikan Freire lebih-lebih tentang pendidikan dialogis masih layak untuk dikaji dan diterapkan, bagi orientasi pendidikan di Indonesia dewasa ini.

[F] Daftar Pustaka: 49 Buku (1966-2005)

[G] Dosen Pembimbing: Prof. Dr. J. Sudarminta SJ.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	<i>i</i>
Halaman Pengesahan	<i>ii</i>
Pernyataan	<i>iii</i>
Abstrak	<i>iv</i>
Daftar Isi	<i>v</i>
Bab 1 – Pendahuluan	
1.1 Pengantar	1
1.2 Latar Belakang Permasalahan	3
1.3 Rumusan Permasalahan	5
1.4 Tujuan Tesis	5
1.5 Ruang Lingkup Tesis	6
1.6 Metode Penulisan	7
1.7 Bagan Tesis	7
Bab 2 – Paulo Freire: Hidup dan Karyanya	
2.1 Pengantar	8
2.2 Riwayat Hidup Singkat Paulo Freire	8
2.3 Beberapa Karya Paulo Freire	13
2.4 Konteks Sosial Kehidupan Freire	14
2.5 Beberapa Aliran yang Mempengaruhi Pemikiran Paulo Freire	16
2.5.1 Eksistensialisme	17
2.5.2 Fenomenologi	18
2.5.3 Marxisme	19
2.5.4 Kristianisme	20
2.5.5 Personalisme	21
2.6 Rangkuman	22

Bab 3 – Dasar Antropologi Filosofis dalam Filsafat Pendidikan Paulo Freire

3.1 Pengantar	24
3.2 Dasar Antropologi Filosofis	25
3.2.1 Hubungan Manusia dengan Dunia	25
3.2.1.1 Manusia dengan Dunia: Relasi yang Dialektis	25
3.2.1.2 “Berada dalam Dunia” dan “Berada Bersama dengan Dunia”	26
3.2.1.3 Hidup dan Eksistensi	27
3.2.1.4 Adaptasi dan Integrasi	28
3.2.1.5 Situasi Batas dan Tindakan Batas	28
3.2.1.6 Hanya Manusia yang Bekerja	29
3.2.1.7 Mengubah Dunia	30
3.2.2 Hubungan Manusia dengan Sesamanya	30
3.2.2.1 Hubungan Anti Dialog	30
3.2.2.2 Hubungan Dialogis	33
3.2.2.3 Hubungan dengan Struktur Sosial	36
3.2.2.3.1 Masyarakat Tertutup	36
3.2.2.3.2 Masyarakat Retak	38
3.2.2.3.3 Masyarakat Terbuka	39
3.2.2.3.4 Masyarakat Massa	39
3.2.3 Manusia dengan Kesadarannya	40
3.2.3.1 Tahap-Tahap Reflektivitas	40
3.2.3.1.1 Kesadaran Semi Intransitif	41
3.2.3.1.2 Kesadaran Transitif Naif	42
3.2.3.1.3 Kesadaran Transitif Kritis	43
3.2.3.2 Kesadaran Religius	45
3.2.3.2.1 Mengucapkan Kata: Mengubah Dunia	45
3.2.3.2.2 Tindakan Mesianis	47
3.2.3.2.3 Kelahiran Kembali	48
3.2.4 Manusia dengan Pembebasannya	49
3.2.4.1 Humanisasi: Proses Pembebasan	49

3.2.4.2 Humanisme: Panggilan Manusia Sejati	50
3.2.4.3 Tindakan Praksis Pembebasan	51
3.2.4.4 Hubungan Timbal Balik antara Teori dan Praktek	52
3.3 Rangkuman	55
Bab 4 – Gagasan Pokok Filsafat Pendidikan Paulo Freire	
4.1 Pengantar	59
4.2 Pendidikan Bukan Aktivitas Menabung	59
4.2.1 Menghindari Dikotomi antara Manusia dan Dunia	59
4.2.2 Mengubah "Banking Concept of Education"	60
4.2.3 Pengetahuan sebagai Kumpulan Fakta	61
4.2.4 Menghindari Relasi Atas-Bawah yang Mengobyeikkan dalam Pendidikan	61
4.2.5 Mengembangkan Pola Dialog dalam Proses Pembelajaran	63
4.3 Pendidikan yang Bersifat Hadap Masalah	63
4.3.1 Manusia Dipanggil menjadi Makhluk yang Sadar	64
4.3.2 Hubungan Pendidik dan Peserta Didik	66
4.3.3 Prinsip Dialog sebagai Penyadaran	67
4.4 Pendidikan sebagai Proses Penyadaran Kritis	68
4.4.1 Konsientisasi dalam Praktik Belajar	68
4.4.1.1 Belajar: Proses Pencapaian Kesadaran Kritis	69
4.4.1.2 Kebebasan Kesadaran	70
4.4.1.3 Konsientisasi dan Peranan Peserta Didik	70
4.4.2 Konsientisasi dalam Praktik Mengajar	71
4.4.2.1 Konsientisasi dan Hakikat Mengajar	71
4.4.2.2 Konsientisasi dan Peranan Pendidik	71
4.4.2.3 Metode Mengajar	72
4.4.3 Konsientisasi dalam Sistem Sekolah	73
4.4.3.1 Konsientisasi dalam Kurikulum	73
4.5 Pendidikan adalah Proses Mengerti dan Memahami	75
4.5.1 Peranan Kata dalam Alfabetisasi	75
4.5.2 Kodifikasi dan Dekodifikasi dalam Alfabetisasi	77

4.5.3 Tema Penopang dalam Alfabetisasi	79
4.5.4 Internalisasi dalam Alfabetisasi	80
4.6 Rangkuman	81
Bab 5 – Tanggapan Terhadap Pemikiran Paulo Freire	
5.1 Pengantar	84
5.2 Beberapa Kekuatan	84
5.3 Beberapa Kelemahan	86
5.4 Relevansi Filsafat Pendidikan Paulo Freire bagi Reformasi Sistem Pendidikan Sekolah di Indonesia	87
5.4.1 Mengubah Wajah Sekolah	87
5.4.1.1 Beberapa Masalah Pokok	87
5.4.1.2 Otonomi Pendidikan	89
5.4.2 Pendidikan yang Membebaskan	91
5.4.3 Pendidik yang Membebaskan	91
5.4.4 Pengajaran bukan Pendidikan	93
5.4.5 Dialog sebagai Roh Pendidikan	94
5.5 Etika Pendidikan Dialogis dan Kritis di Indonesia	96
5.6 Revolusi Pendidikan Indonesia	99
5.7 Penutup	103
Daftar Pustaka	104

Daftar Pustaka

1. Pustaka Utama:

1. Freire, Paulo, 1970a, *Cultural Action for Freedom*, London: Penguin Books.
2. _____, 1972b, *Pedagogy of The Oppressed*, London: Penguin Books.
3. _____, 1976c, *Education: The Practice of Freedom*, London: Writers and Readers Publishing Cooperative.
4. _____, 1979d, *Education for Critical Consciousness*, London: Sheed and Ward.

2. Pustaka Pendukung:

1. Collins, Denis, 1977, *Paulo Freire: His Life, Works and Thought*, New York: Paulist Press.
2. Elias, John L., 1976, *Conscientization and Deschooling: Freire's and Illich's Proposals for Reshaping Society*, Pennsylvania: The Westminster Press Philadelphia.
3. Escobar, M., 1994a, *Paulo Freire on Higher Education: a Dialogue at the National University of Mexico*, Albany: State University of New York Press.
4. _____, 1999b, *Dialog Bareng Paulo Freire: Sekolah Kapitalisme yang Licik*, Terj. Mundi Rahayu, Yogyakarta: LkiS.
5. Freire, Paulo, 1978a, *Pedagogy in Process*, New York: The Continuum Publishing Corporation 575 Lexington Avenue.
6. _____, 1984b, *Pendidikan sebagai Praktik Pembebasan*, Terj. Alois A. Nugroho, Jakarta: Gramedia.
7. _____, 1984c, *Pendidikan, Pembebasan, Perubahan Sosial*, Terj. Djoebhaar, M., Jakarta: PT. Sangkala Puser
8. _____, 1985d, *Pendidikan Kaum Tertindas*, Terj. Utomo Dananjaya, Jakarta: LP3ES.
9. _____, 2000e, *Pendidikan sebagai Proses. Surat Menyurat Pedagogis dengan para Pendidik*, Terj. Agung Prihantoro, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
10. _____, 2001f, *Pedagogi Hati*, Terj. A. Widyamartaya, Yogyakarta: Kanisius.
11. _____, 2001g, *Pedagogi Pengharapan*, Terj. A. Widyamartaya, Yogyakarta: Kanisius.
12. _____, 2002h, *Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*, Terj. Agung Prihantoro, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
13. McLaren, Peter & Leonard, Peter, 1993, *Paulo Freire: A Critical Encounter*, London: Routledge.
14. Smith, William A., 1976a, *The Meaning of Conscientizacao: The Goal of Paulo Freire's Pedagogy*, Amherst: University of Massachusetts.
15. _____, 2001b, *Conscientizacao: Tujuan Pendidikan Paulo Freire*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
16. Sudiardja, A., 1977, "Filsafat Pendidikan Paulo Freire", dalam *Bunga Rampai Sudut-sudut Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.

3. Pustaka Umum

3.1 Buku

1. Barnadib, I., 1990, *Filsafat Pendidikan, Sistem dan Metode*, Yogyakarta: Andi Offset.
2. Brubacher, J.S., 1978, *Modern Philosophies of Education*, New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Company Ltd.
3. Dananjaya, U., 2005, *Esai-Esai Pendidikan Yang Membebaskan*, Jakarta: Paramadina.
4. Darmaningtyas, 2004, *Pendidikan yang Memiskinkan*, Yogyakarta: Galang Press.
5. Djumberansyah, I., 1994, *Filsafat Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama.
6. Drost, J., 2005, *Dari KBK sampai MBS*, Jakarta: KOMPAS.
7. Fromm, E., 1966, *The Heart of Man*, New York: Rinehart and Company Inc.
8. Harold, T.H., dkk., 1984, *Living Issues in Philosophy*, diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Rasjidi, H.M., "Persoalan-Persoalan Filsafat", Jakarta: PT. Bulan Bintang.
9. Hong-woo, Lee, 1985, *Living, Knowing and Education: Essays in the Philosophy of Education*, Seoul National University Press.
10. Imron, Ali, 1996, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
11. Kartono, K., 1997, *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Beberapa Kritik dan Sugesti*, Jakarta: PT Pradnya Paramita.
12. Lanur, Alex, *Diktat Filsafat Pendidikan*, 2001, Jakarta: STF Driyarkara.
13. Murtiningsih, S., 2004, *Pendidikan Alat Perlawanan, Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire*, Yogyakarta: Resist Book.
14. Nugroho, Agus, 1983, *Tetapan-Tetapan Antropologis Paulo Freire*, Skripsi Sarjana S1, Jakarta: STF Driyarkara.
15. Nugroho, Singgih, 2003, *Pendidikan Pemerdekaan dan Islam*, Yogyakarta: Pondok Pustaka Jogja.
16. Prasetyo, E., 2005, *Orang Miskin Dilarang Sekolah*, Yogyakarta: Langit Aksara.
17. Ragan, W.B., 1966, *Modern Elementary Curriculum*, New York: Rinehart and Wiston.
18. Santoso, L., 2003, *Epistemologi Kiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz.
19. Sastrapratedja, M., 2003, *Manusia dan Permasalahannya*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
20. _____, 2001, *Pendidikan sebagai Humanisasi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
21. Shor, Ira, 1987, *Menjadi Guru Merdeka*, Yogyakarta: LKiS.
22. Sudarminta, J., *Kajian tentang Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
23. Suparno, P., 1997, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius.
24. Susetyo, Benny, 2005, *Politik Pendidikan Penguasa*, Yogyakarta: LKiS
25. Sutrisno, M., 1995, *Pendidikan Pemerdekaan*, Jakarta: Obor.
26. Syah, M., 1995, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
27. Syam, N., 1988, *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat pendidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional.
28. Tambunan, F.R., 1983, "Filsafat Pendidikan Paulo Freire", dalam Martin Sardy, *Kapita Selekt Masalah-Masalah Filsafat*, Bandung: Alumni Bandung.
29. Titus&Smith, 1974, *Living Issues in Philosophy*, New York.